

Abstrak

A. Riski Gunawan Amus.2026. *Sarkasme dalam Film Layar Lokal “Ambo Nai”*: *Kajian Stilistika*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh M. Agus dan Akram Budiman Yusuf.

Penelitian ini mendeskripsikan wujud sarkasme dalam dialog film layar lokal *Ambo Nai* jika ditinjau melalui pendekatan stilistika, khususnya berdasarkan aspek kebahasaan yang meliputi pilihan diksi, penggunaan gaya bahasa, dan struktur kalimat. Sarkasme dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam empat bentuk, yaitu sarkasme sindiran, sarkasme ejekan, ungkapan kasar, dan makna berlawanan (ironi). Keempat bentuk tersebut dianalisis untuk melihat bagaimana bahasa digunakan sebagai sarana ekspresi emosi, humor, serta kritik sosial dalam interaksi antartokoh. Penelitian ini menggunakan teori stilistika yang menekankan bahwa gaya bahasa merupakan pilihan linguistik yang memiliki fungsi estetis dan pragmatis dalam konteks komunikasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian berupa dialog dalam film layar lokal *Ambo Nai* episode 16 yang mengandung unsur sarkasme. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan kemudian dianalisis dengan cara mengklasifikasikan tuturan berdasarkan bentuk sarkasme serta mengkaji aspek kebahasaan yang muncul dalam setiap data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sarkasme dalam film *Ambo Nai* muncul secara cukup dominan dan tersebar dalam berbagai bentuk pernyataan antartokoh. (1) Sarkasme sindiran direalisasikan melalui ungkapan tidak langsung yang menyiratkan kritik atau ketidaksetujuan terhadap suatu tindakan. (2) Sarkasme ejekan tampak melalui penggunaan perbandingan yang bersifat merendahkan dan memperlemah citra lawan tutur. (3) Ungkapan kasar hadir dalam bentuk tuturan yang bersifat eksplisit, langsung, dan menunjukkan intensitas emosi yang tinggi. (4) Makna berlawanan (ironi) ditandai oleh adanya pertentangan antara makna literal dengan maksud sebenarnya, sehingga menghasilkan efek sindiran halus maupun humor. (5) Secara kebahasaan, seluruh bentuk sarkasme tersebut didominasi oleh pemilihan diksi bernilai konotatif kasar, penggunaan gaya bahasa hiperbolis, serta struktur kalimat yang cenderung spontan, tidak terstruktur formal, dan ekspresif.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditegaskan bahwa sarkasme dalam film *Ambo Nai* tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi emosi tokoh semata, tetapi juga sebagai strategi kebahasaan yang berperan dalam membentuk karakterisasi, membangun efek humor, serta menggerakkan dinamika konflik dalam alur cerita. Dengan demikian, penggunaan sarkasme dalam film ini tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial dan budaya masyarakat yang direpresentasikan, karena bahasa yang digunakan mencerminkan pola komunikasi yang ekspresif, akrab, dan cenderung blak-blakan.

Kata Kunci: Sarkasme, Stilistika, Film *Ambo Nai*,